

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Amerika Serikat sekarang ini adalah satu-satunya negara superpower di dunia yang dapat dikatakan “Raja” terutama teknologi dan militer. Amerika yang mengatasnamakan dirinya sebagai *Guardian of Democracy* dipandang sebagai kiblat demokrasi oleh sebagian negara-negara di dunia. Namun seperti halnya kodrat manusia, penerapan sistem demokrasi di Amerika tidak pernah dapat sempurna dan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini dari awal telah diantisipasi oleh bapak-bapak pendiri Amerika dengan mencantumkan amandemen konstitusi yang tercantum sangat jelas dalam pasal V konstitusi Amerika¹.

Dalam penerapan demokrasi sejak tahun 1776 terdapat berbagai peristiwa yang merupakan tonggak sejarah perubahan kondisi demokrasi. Salah satunya adalah peristiwa pemecatan Gubernur California Gray Davis pada tanggal 7 Oktober 2003 tercatat sebagai yang pertama dalam buku sejarah Amerika Serikat². Gray Davis yang telah menjabat selama sepuluh bulan pada masa jabatan keduanya terkena *recall* karena kegagalannya dalam menghadapi defisit anggaran sebesar US\$8 miliar yang diderita negara bagian California. Ini adalah *recall* kedua setelah Lynn Frazier dari negara bagian

¹ Cipto Bambang, Politik Dan Pemerintahan Amerika, Juni 2003, Lingkaran, hal 7

North Dakota pada tahun 1921, namun yang pertama yang tersingkir dari jabatannya³. Menurut sebagian pengamat politik Amerika peristiwa ini dapat menjadi preseden buruk bagi negara bagian lainnya karena hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan perpolitikan domestik.

Sejalan dengan itu terdapat peristiwa mengejutkan lainnya yaitu terpilihnya aktor laga Hollywood Arnold sebagai pengganti Gray Davis. Arnold yang biasa disapa Arnie unggul dari pesaing utamanya, Cruz Bustamante dari partai Demokrat dengan perbandingan 48,6 persen melawan 32,3 persen, sedangkan Tom McClintock (Republik) menduduki urutan ketiga, dengan perolehan sekitar 13 persen⁴. Ia menyingkirkan 134 kandidat lainnya yang mencalonkan diri sebagai pengganti gubernur Gray Davis.

Peristiwa ini menjadi ironis karena masyarakat Amerika yang terkenal sangat rasional dan kritis memilih orang yang tidak mempunyai pengalaman dalam pemerintahan dan legislatif serta mempunyai pengalaman politik yang sangat minim dibanding calon-calon lainnya.

Inilah kemudian yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji dan mendalami lebih jauh tentang strategi kampanye Arnold Schwarzeneger dalam merebut jabatan gubernur California mengingat eksistensinya yang masih baru dalam kancah perpolitikan Amerika. Walaupun bukan sebagai aktor layar lebar pertama yang sukses menjadi gubernur (sebelumnya ada Ronald

³ ibid

Reagan), kemenangan ini terasa fenomenal karena Arnold merupakan imigran pertama yang sukses merebut jabatan gubernur⁵.

Dengan berdasarkan hal tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil judul: “ Strategi kampanye Arnold Schwarzeneger dalam pemilihan ulang gubernur California tahun 2003”

B. Tujuan Penelitian

- Untuk mengaplikasikan berbagai macam sisi teoritis yang pernah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.
- Untuk dapat menjelaskan sistem perpolitikan negara bagian Amerika Serikat umumnya dan California khususnya..
- Untuk menjelaskan strategi kampanye Arnold Schwarzeneger dalam pemilihan ulang gubernur California tahun 2003.
- Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogayakarta.

C Latar Belakang Masalah

Amerika Serikat yang memproklamkan kemerdekaannya pada 4 Juli 1776 dapat dikatakan sebagai negara pertama yang menjadikan system demokrasi sebagai landasan dan dasar dalam kehidupan bermasyarakat baik

... .. Dengan demikian pada system tersebut

Amerika sekarang menjadi “raja” sekaligus penjaga pelaksanaan demokrasi di dunia (*Making the world safe for Democracy*)⁶.

Konstitusi Amerika Serikat yang merupakan wujud nyata berbagai pemikiran bapak pendiri Amerika, menentang adanya kepala eksekutif yang kuat dan mendominasi pemerintahan. Ini pun diatur jelas dalam konstitusi dimana wewenang eksekutif dalam hal ini kekuasaan presiden sangat dibatasi. Ini merupakan antitesa dari sistem pemerintahan Inggris (*heavy eksekutif*) yang pernah menjajah rakyat Amerika⁷.

Untuk menghindari *heavy eksekutif* diperlukanlah sebuah instrumen pengawas yang bersifat independen selain legislatif dan yudikatif dalam sistem *check and balances* ala Amerika. Disinilah peran media massa yang dianggap sebagai pilar keempat dari demokrasi di Amerika. Media massa di Amerika yang memiliki tingkat kebebasan yang tinggi berfungsi sebagai pengawas independen jalannya pemerintahan baik ditingkat negara bagian maupun tingkat nasional.

Salah satu cara pengawasan media massa adalah dengan mengadakan polling. Polling adalah cara yang dipakai media massa untuk mengetahui pendapat atau persepsi masyarakat tentang kinerja pemerintah sebagai pelayan masyarakat. Polling ini digunakan sebagai *pressure* kepada pemerintah maupun legislatif dalam membuat atau mengubah suatu kebijakan. Polling berfungsi efektif karena setiap anggota kongres rajin mengikuti perkembangan penilaian masyarakat (*public rating*) terhadap kebijakan pemerintah.

⁶ Donald P. Komers and Gilbert D. Loescher eds, *Human Rights And American Foreign Policy*, University Of Notre Dame Press, London, 1979

Berdasarkan hasil polling anggota kongres akan menentukan apakah akan mendukung atau menolak kemauan eksekutif. Begitupun sebaliknya eksekutif akan mengeksploitasi hasil polling sesuai dengan kepentingan yang ingin dicapai untuk menekan kongres⁸.

Keefektifan polling salah satunya dapat dilihat dari peristiwa kejatuhan Gray Davis, gubernur California dari jabatannya pada tahun 2003. Pada bulan februari 2003 para aktifis akar rumput dinegara bagian California menuntut diadakannya *recall* yang kecewa terhadap kinerja pemerintah negara bagian California yang dipimpin Gray Davis. Gerakan *recall* dipacu Darrell Issa, anggota kongres konservatif dari wilayah San Diego County, dengan mencurahkan US\$ 1,7 juta dari kekayaannya pada kampanye agar *recall* dilakukan. Gerakan ini dipicu oleh kenaikan tiga kali lipat biaya surat kepemilikan mobil dan peningkatan 30 hingga 40% dalam iuran kuliah diperguruan tinggi. Penambahan jumlah pajak ataupun iuran bermaksud untuk dapat menutupi defisit anggaran yang dialami negara bagian California⁹.

Kritik kian meningkat terhadap Davis, ketika para pendukung recall mengklaim bahwa ia menyalah-gunakan surplus US\$ 10 milyar California pada tahun 2000 dan berbohong pada para pemilih di musim gugur 2002 pada pemilihan ulang dengan menutupi kondisi ekonomi yang gawat. Davis juga dituduh lamban menanggapi masalah tenaga listrik California pada tahun 2001 dan memimpin sistem "membayar untuk bermain" yang menghargai para

⁸ ibid hal 158

⁹ http://www.kompas.com/cek/htm/0_Okt_2003

pelobi dan grup-grup kepentingan tertentu atas kontribusi kampanye yang mahal.

Tuntutan *recall* ini lalu direspon oleh media massa dengan mengadakan polling yang hasilnya 55% meminta Gray Davis mundur dari jabatannya dan 45% yang menginginkan ia tetap bertahan. Hasil polling yang diambil dari 75% pemilih di California, kemudian berdampak dengan dibuatnya petisi oleh masyarakat yang menuntut diadakannya *Recall Election*. Dengan adanya petisi yang ditandatangani oleh para pemilih sah maka diadakanlah pemilihan ulang pada tanggal 7 Oktober 2003¹⁰ (menurut survei kantor berita *Associated Press* oleh *Edison Media Research dan Mitofsky International*).

Seiring tuntutan diadakannya *Recall Election*, Arnold yang dalam kurun waktu 20 tahun bekerja sebagai *entertainer* dalam seni akting secara mengejutkan memutuskan untuk terjun kedalam bidang politik dengan ikut bersaing dalam perebutan posisi Gubernur California. Keputusannya untuk mencalonkan diri dalam pemilihan gubernur disampaikan dalam salah satu acara televisi lokal *Tonight Show* yang dipandu Jay Leno di stasiun televisi NBC, sebuah acara yang banyak ditonton publik AS¹¹.

Walaupun tidak berpengalaman dalam bidang pemerintahan dan legislatif, Arnold sebenarnya tidak awam politik dan bukan orang baru dalam dunia politik. Dalam periode 1991-1999, Arnold aktif di Partai Republik,

ekstrakurikuler anak sekolah. Ia juga aktif menggalang dana untuk Partai Politik asal Presiden AS George Walker Bush ini. Selain itu, Arnold sering terlibat dalam perdebatan isu-isu politik seperti masalah aborsi, hak kaum gay, lingkungan dan *impeachment*¹².

Pencalonan Arnold sebenarnya adalah salah satu faktor yang turut memperuncing posisi Gray Davis dan membawanya ke ujung tanduk. Masyarakat California sangat merindukan sosok pemimpin seperti Arnold. Arnold yang muncul pada saat moment yang tepat yaitu ketika Amerika memerlukan simbol pahlawan baru setelah terorisme muncul langsung menyerang jantung negara Amerika¹³. Dengan citra “Pahlawan” yang terbentuk melalui film-filmnya Arnold mewakili simbol tersebut.

Jalan Arnie untuk merebut jabatan gubernur tidaklah semulus yang ia bayangkan. Meskipun Schwarzenegger pada saat-saat minggu terakhir mengungguli saingannya dengan citra, popularitas serta kampanye perbaikan ekonomi, langkahnya diguncang tuduhan di harian *The Los Angeles Times* beberapa hari sebelum pemilihan. Pasalnya, enam wanita menuduh ia meraba mereka atau melakukan pelecehan seksual. Tuduhan serupa tetap berlanjut hingga hari pemilihan, tercatat ada 16 wanita mengakui kepada media telah dilecehkan oleh Arnold dimasa lalu. Schwarzenegger juga dihadapi isu bahwa ia memuja Hitler semasa mudanya. Hal ini menyebabkan penurunan rating popularitas dan mengganggu citra dirinya.

¹² ibid

Kecenderungan penurunan rating ini menuntut usaha dan kerja keras dari tim kampanye Arnold agar dapat merebut kembali simpati dari masyarakat California. Penyusunan strategi yang tepat akan memudahkan operasionalisasi kegiatan kampanye secara maksimal. Oleh sebab itu dalam menanggapi tuduhan miring terhadap Arnold, tim tersebut harus menyiapkan strategi khusus untuk meredam atau bahkan menyerang balik.

Akhirnya pada tanggal 7 October 2003, dalam pemilihan bersejarah yang menelan biaya US\$ 66 itu, para pemilih ditanyakan lebih dahulu apakah Davis yang tidak disukai harus ditendang. Setelah itu, mereka kemudian diminta memilih orang, dari sebanyak 135 kandidat, untuk menggantikannya. Dari 12.808.075 pemilih sah yang terdaftar, hanya sekitar 60% atau 7.684.845 yang menggunakan hak suaranya dalam pemilihan spesial kali ini. Dari jumlah suara yang telah dihitung, 55% setuju Davis diberhentikan, sedangkan 45% ingin dia dipertahankan. Arnold memenangkan pertanyaan kedua mengenai pengganti Davis. Sebanyak 48,6% (3.744.132) pemilih memilih Arnold dan 32,3% (2.434.484) untuk rival terdekatnya, Cruz Bustamante; dan jumlah suara total 133 kandidat lainnya 1,506,229 suara(20%)¹⁴. Dengan hasil ini Arnold berhasil menduduki jabatan gubernur California dengan perbedaan angka suara yang lumayan jauh dari saingan-saingannya.

¹⁴ <http://www.Kompas.com/cetak/htm/9 Oct 2003>

Namun sebagian pengamat politik Amerika menanggapi dingin terpilihnya Arnold dan menyangkutkan kepopuleran dan image Arnold sebagai bintang Hollywood-lah yang dapat membawanya menduduki kursi gubernur dan bukan karena kemampuannya. Bahkan salah satu senator California Sheila Kuehl mengatakan “ bahwa jika pria ini bukan bintang film ia tidak akan mungkin menjadi gubernur”¹⁵. Para pengamat memprediksikan, Arnold akan mengalami masa-masa sulit dalam mempromosikan programnya terutama mengenai pemulihan perekonomian California tanpa menaikkan pajak dan keseimbangan anggaran seperti yang ia janjikan dalam kampanyenya. Mereka juga meragukan kemampuan aktor laga itu untuk menjalankan pemerintahan, atau bahkan memahami bagaimana pemerintahan bekerja¹⁶. Namun tak dapat dibantah bahwa masyarakat California-lah yang memilih dan pilihan tersebut jatuh kepada bintang Hollywood, Arnold Schwarzeneger. Jadilah bintang Hollywood menjadi pemimpin dirumahnya sendiri (hollywood adalah bagian dari California).

D. Pokok Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis mengambil suatu pokok permasalahan yaitu “Bagaimana strategi kampanye Arnold Schwarzeneger sebagai penantang dalam pemilihan ulang (*Recall Election*) gubernur California pada tahun 2003 ?

¹⁵ <http://www.pikiran rakyat.com/cyber media/cetak/htm/9 Oct 2003>

E Kerangka Dasar Pemikiran

Bertolak dari pemaparan konseptual diatas maka untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan konsep kampanye. Kampanye menurut B.N Marbun adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing untuk memperebutkan kedudukan diparlemen atau badan lain atau untuk mendapatkan dukungan massa pemilih dalam pemilihan umum¹⁷. Sedangkan menurut *The Grolier International Dictionary* kampanye adalah sebuah kegiatan propaganda yang bertujuan untuk mencapai jabatan politik , sosial mapun jabatan komersil¹⁸.

Kampanye adalah sarana yang digunakan oleh para calon untuk menggalang dukungan dari para pemilih. Dewasa ini kampanye menyedot biaya yang sangat besar karena melibatkan banyak sektor diluar partai politik semata-mata. Karena itu tim kampanye seorang kandidat harus mempersiapkan secara matang strategi dan cara pelaksanaan kampanye agar dapat mencapai hasil maksimal yang diinginkan. Strategi disini diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹⁹. Dalam kampanye politik sasarannya adalah merebut suatu jabatan atau paling tidak mendapat dukungan para pemilih sebanyak mungkin dalam suatu pemilihan.

¹⁷ B.N Marbun. Kamus Politik, Pustaka Sinar Harapan, jakarta 2002, hal 255

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh tim kampanye seorang kandidat dalam menyusun strategi kampanye yaitu²⁰:

1. Jabatan yang akan direbut

Jabatan apa yang akan direbut. Pembahasan tentang persoalan ini sangat penting untuk menentukan ruang lingkup, strategi dan teknik kampanye yang akan dipergunakan. Untuk kampanye presiden sudah segala sesuatunya harus lebih luas, lebih masak dan melibatkan lebih banyak personil dan biaya dengan sendirinya jauh lebih besar dibanding kampanye untuk merebut kedudukan sebagai misal, pencalonan gubernur secara geografis akan terbatas pada wilayah negara bagian. Sementara untuk pencalonan presiden sudah tentu meliputi negara bagian yang ada di Amerika. Dengan sendirinya fokus perhatian pencalonan akan semakin luas pada pencalonan presiden dibandingkan fokus perhatian pada pencalonan gubernur. Bila dalam pencalonan presiden, seorang calon akan rajin mengunjungi negara bagian atau kota kota besar maka dalam pencalonan gubernur, sang calon lebih terfokus ke kabupaten-kabupaten. Karena ruang lingkungannya lebih kecil maka kampanye yang dilakukan pun lebih intensif.

2. Kedudukan sang calon saat mencalonkan diri.

Kandidat yang mencalonkan diri, apakah sedang menjabat atau tidak. Kedudukan si kandidat pada waktu mencalonkan diri juga sangat menentukan penyusunan strategi kampanye. Sebagai misal, calon yang

sedang menjabat (*Incumbent*) sudah tentu memiliki berbagai kelebihan yang tidak dimiliki oleh calon yang tidak sedang menjabat. Kandidat yang sedang menjabat dapat memanfaatkan kegiatan sehari-harinya untuk melakukan semacam kampanye secara tidak langsung atau terselubung (*soft Campaign*). Bagi oposisi tidak mungkin melakukan hal yang sama. Oposisi memerlukan penyusunan strategi yang lebih khusus, karena harus membangun citra diri yang berbeda dengan calon yang sedang menjabat.

Masa kampanye dalam setiap perebutan suatu jabatan publik ialah merupakan masa penjualan citra para kandidat. Kandidat yang lebih menjabat cenderung lebih populer daripada para penantang (*challenger*). Dari pengenalan nama, hubungan dengan media sampai kepada track record yang telah terbina selama menjabat, menyebabkan *Incumbent* cenderung lebih populer dan disukai oleh para pemilih. Terbukti dari 43 presiden Amerika, 30 diantaranya terpilih kembali²¹. Sama halnya dengan jabatan publik yang lain dimana dari tahun 1970-1991, 131 dari 180 gubernur negara bagian (73 %) diantaranya sukses terpilih kembali, dan ditahun 1992-2000 meningkat sampai 92%. Begitupun dengan *House of Representatif* (97,8%) dan *senat* (79,3%)²². Ini menandakan bahwa citra dan popularitas para kandidat yang sedang menjabat cenderung lebih disukai.

²¹ Suhindriyo, Biografi Singkat Presiden-Presiden Amerika Serikat, Yayasan Pustaka Nusantara, 1000

Namun berbeda halnya jika kita berbicara mengenai penantang yang berasal dari kalangan selebritis semisal artis Hollywood. Artis-artis Hollywood dapat dikatakan jauh lebih terkenal dan populer daripada Incumbent. Arnold yang telah 20 tahun malang-melintang didunia *Showbiz* jauh lebih dikenal masyarakat dunia apalagi dinegara Amerika sendiri. Kepopuleran Arnold juga didukung dengan *track record* Arnold yang dapat dikatakan bersih. Dalam keseharian, ia dikenal sangat dermawan dan menyukai anak kecil dengan banyak mendirikan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang sosial dan anak. Faktor *media coverage* yang mengikutinya sepertinya tidak perlu diperdebatkan lagi, bahkan lebih dari seorang Gubernur Gray Davis sekalipun.

3. Asal partai.

Kandidat dari partai mayoritas cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk memenangi pemilihan karena besarnya dukungan dari partai mayoritas. Calon dari partai minoritas berhadapan dengan kesulitan dukungan yang terbatas karena partainya kecil dan tidak sepopuler partai mayoritas. Dengan sendirinya calon-calon dari partai minoritas harus mampu mengumpulkan dukungan yang melebihi partai mayoritas. Inilah sebabnya calon dari partai minoritas harus lebih canggih dari partai mayoritas.

Sistem partai negara bagian yang ada diamerika pada dasarnya tidak sama antara satu dan lainnya. Pada beberapa negara bagian peran partai dalam proses politik dapat dikatakan cenderung lemah seperti California

Alabama, Kansas, Nevada, Oklahoma dan Tennessee. Cenderung melemahnya partai berbanding terbalik dengan trend untuk menjadi independent (*flying Voters*) yang jumlahnya semakin meningkat²³. Meningkatnya jumlah ini disebabkan karena masyarakat Amerika lebih tertarik pada citra dan isu yang dibawa oleh seorang kandidat daripada label partai²⁴.

Arnold dalam pencalonannya sebagai Gubernur merupakan kandidat partai republik, namun ia juga didukung oleh keluarga istrinya, Shriver dari klan Kennedy yang merupakan keluarga yang berpengaruh dalam partai demokrat. Ia sepertinya ingin merangkul semua pihak baik itu independent, demokrat, maupun republik. Sistem pemilihan secara langsung dimana kandidat yang meraih popular vote akan keluar sebagai pemenang disadari betul oleh tim kampanye Arnold. Makanya dalam setiap kampanye Arnold menyatakan "Saya akan menjadi gubernur rakyat, saya ingin mewakili semua orang"²⁵.

4. Pendapat para pemilih.

Persepsi pemilih atau masyarakat umum terhadap calon sangat menentukan seberapa besar calon dapat merebut kemenangan. Penilaian publik terhadap calon akan menentukan apakah calon akan dapat melanjutkan pencalonan ataukah cukup berhenti ditengah jalan saja. Tidak jarang calon-calon yang kalah populer tidak berani melanjutkan persaingan dalam pencalonan. Bahkan calon-calon yang diketahui

²³ Herbert B Asher, *Presidential Elections and American Politics*, 1984, The Dorsey Press, hal 31s

²⁴ Cinto Bambang . *Politik Dan Pemerintahan Amerika* , Juni 2003, Lingkaran, hal 44-45

terlibat dalam sebuah skandal akan kesulitan membangun citra baik ditengah masyarakat.

Dalam pencalonan seringkali para calon mencoba memenuhi tuntutan publik atas karakter calonnya. Sebagai contoh paska perang Vietnam saat publik Amerika sedang bosan dengan hingar bingarnya perang membuat calon presiden yang tampil sebagai jagoan perang gagal ditengah jalan. Sebaliknya Jimmy Carter yang tampil kalem dan tidak memperlihatkan perilaku *Cowboy* justru akhirnya terpilih sebagai presiden. Demikian pula saat publik Amerika menghendaki pemimpin yang tegas dan keras terhadap musuh akibat dari kasus penyanderaan warga Amerika dikedubes Amerika diTeheran pada tahun 1980-an membuat Carter tersingkir dan membuka jalan bagi Ronald Reagan yang tegas dan keras menduduki kursi presiden.

Setelah peristiwa *WTC* yang menyerang jantung Amerika, citra Arnold sebagai orang “kuat” yang tercipta melalui film-filmnya dapat sangat berguna. Saat ini Amerika membutuhkan sosok pemimpin tegas dan kuat. Isu terorisme semenjak peristiwa 11 November adalah isu yang paling jitu untuk diangkat kepada para pemilih. Disamping itu keberhasilannya dalam berbisnis, membina rumah tangga serta gerakan sosialnya menjadikan Arnold sebagai *American dream* (Krasniewicz and blitz,2003²⁶).

²⁶ <http://www.arnold Schwarzenegger news.com/2003>

dengan rencana rencana yang lebih komprehensif dan rinci. Kemudian seluruh strategi kampanye ini akan dijalankan lewat serangkaian teknik kampanye yang lebih bersifat operasional. Dengan kata lain teknik kampanye adalah operasionalisasi strategi kampanye.

Berikut adalah beberapa bentuk teknik kampanye yang bersifat umum karena dalam praktek sudah tentu diperlukan rincian lebih lanjut yang disesuaikan dengan target kampanye dan lingkungan pelaksanaan kampanye.

Teknik tersebut antara lain:

1) Kontak pemilih

Partai atau kandidat dapat menghubungi para pemilih melalui sistem door-to-door atau melalui telepon. Teknik ini termasuk bentuk yang paling tradisional. Dikatakan tradisional karena teknik ini hanya mengandalkan usaha untuk menghubungi para pemilih baik oleh calon maupun oleh tim kampanye. Sudah tentu tingkat efektivitas teknik ini sudah tidak memadai lagi di era multimedia saat ini yang membutuhkan kecepatan dan keleluasaan wilayah serta kualitas pesan kampanye yang disampaikan.

2) Penggunaan media

Partai atau kandidat dapat mensosialisasikan programnya melalui media massa melalui iklan kampanye dan program berita. Teknik ini jauh lebih modern dari teknik tradisional. Konsep dasar dari kampanye media adalah menjawab pertanyaan bagaimana cara agar calon dapat mendekati pemilih sedekat mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin terhadap sebanyak

...mendekati pemilih. Lewat media iklan kampanye, mampu mendekati

calon dengan pemilih dalam waktu singkat dan mencakup sebanyak mungkin pemilih. Pemanfaatan video klip adalah teknik yang sangat maju karena pemilih juga terhibur oleh penampilan calon yang ditata secara artistik sehingga kesannya menjadi sangat canggih. Tidak jarang kesan yang tertangkap melampaui realitas diri sang calon. Namun dalam kampanye, perbedaan antara realitas dan mitos calon diperlukan untuk mencari sebanyak mungkin dukungan dalam waktu singkat.

3) Teknik gabungan.

Dalam kampanye modern yang mengetengahkan konsep calon mendekati pemilih terjadi sebuah demobilisasi massa terus-menerus. Calon dengan sengaja datang ketempat-tempat publik sehingga pemilih atau pemilih potensial tidak perlu datang kepada calon. Dengan kata lain tidak ada mobilisasi massa yang peka terhadap kekerasan politik. Penggunaan media massa khususnya televisi membuat demobilisasi semakin sempurna karena orang atau publik tak perlu mendatangi calon tapi cukup tinggal ditempat.

4) Sumber dana .

Uang adalah sumber dana dalam kampanye. Dana sangat diperlukan dalam kampanye, karena tanpa dana jelas tidak mungkin kampanye dapat berlangsung. Namun demikian bukan berarti bahwa dana yang sangat besar mampu menjamin kemenangan seorang calon. Dana hanyalah sarana pendukung namun yang paling menentukan tetaplah gagasan yang dapat

Citra “kuat” dan populer sebagai Public Figure yang dimiliki Arnold, ditambah dengan isu-isu kampanyenya antara lain menekankan pada isu-isu domestik antara lain isu ekonomi yaitu: masalah pemotongan pajak dan penyediaan lapangan pekerjaan; isu sosial yaitu: perbaikan layanan listrik, pembatalan kebijakan, perkawinan sesama jenis; pembenahan birokrasi pemerintahan; isu pendidikan yaitu perbaikan kualitas pendidikan. Hal ini membuat rating Arnold dalam polling di hari-hari terakhir kampanye terus meningkat. Kampanye yang memosisikan Arnold sebagai gubernur rakyat juga sangat membantunya dalam menghimpun suara sebanyak-banyaknya.

F. Hipotesa

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam usaha untuk memenangkan pemilihan ulang gubernur California 2003 Arnold Shwarzeneger bersama tim kampanyenya menerapkan berbagai strategi kampanye antara lain:

- 1) Memaksimalkan kelebihan-kelebihan Arnold sebagai *Public Figure*.
Public Figure ialah orang atau tokoh yang dikenal, disukai dan dijadikan contoh atau panutan oleh masyarakat awam³¹.
- 2) Memosisikan Arnold sebagai calon gubernur rakyat dalam setiap kampanyenya agar dapat meraih dukungan sebanyak-banyaknya.
- 3) Menekankan pada isu-isu domestik. Dalam isu ekonomi yaitu: masalah pemotongan pajak dan penyediaan lapangan pekerjaan; isu sosial yaitu:

perbaikan layanan listrik, pembatalan kebijakan, perkawinan sesama jenis; pembenahan birokrasi pemerintahan; isu pendidikan yaitu perbaikan kualitas pendidikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini menggunakan metode yang sudah sangat lazim digunakan dalam Ilmu Hubungan Internasional dan dibenarkan secara ilmiah, yaitu dengan metode kualitatif lewat sarana pengujian ilmu pustaka yang sepadan dengan masalah yang diajukan. Penelaahan dan pengambilan informasi juga diambil dari berbagai data valid yang diangkat dari surat kabar, majalah, beragam literatur, jurnal, maupun via media global tanpa batas yaitu internet yang dihimpun dan dianalisa untuk menarik suatu titik temu kesimpulan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

H. Jangkauan Penelitian

Ruang lingkup penelitian terhadap suatu permasalahan sangat diperlukan untuk memperjelas hal-hal pokok dalam permasalahan yang sebenarnya. Agar kajian yang dilakukan oleh penulis dapat terfokus, maka diberikan batasan waktu terhadap objek kajian. Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penelitian akan dibatasi hanya dari tahun 1991 awal Arnold dekat dengan dunia politik sampai tahun 2003 saat Arnold secara resmi terpilih menjadi Gubernur California. Namun tidak menutup

kemungkinan bagi penulis untuk kembali menengok peristiwa-peristiwa sebelumnya yang mendukung penulisan skripsi ini.

H. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar teori, hipotesis, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BabII, Gambaran Umum

- a) Membahas seputar proses politik ditingkat negara bagian termasuk wewenang, sistem politik, sistem kepartaian dan media dinegara bagian.
- b) Membahas tentang profil california serta kondisi politik, ekonomi dan sosial negara bagian California selama masa kepemimpinan gubernur Gray Davis. Disini akan dijelaskan juga sistem dan syarat-syarat pemilihan ulang di negara bagian California.
- c) Membahas mengenai latar belakang Arnold Schwarzeneger, termasuk kiprahnya dalam dunia film, bisnis, sosial, dan kronologis pencalonannya menjadi gubernur California.

BabIII, Strategi Pertama dan kedua

- Membahas tentang strategi dan teknik kampanye yang

- Membahas tentang bagaimana film membentuk citra “kuat” Arnold dan pemanfaatannya dalam kampanye Arnold.
- Membahas strategi Arnold dalam memanfaatkan popularitasnya sebagai public figure antara lain dalam pemanfaatan ekspos yang luas, dan kemudahan dalam menggalang dana kampanye.
- Membahas strategi Arnold dalam menghadapi pemilihan langsung negara bagian yaitu dengan memposisikan diri sebagai gubernur rakyat.

BabIV, Strategi Ketiga. membahas isu-isu kampanye yang diangkat Arnold dalam kampanyenya. Isu-isu domestik antara lain isu ekonomi: pemotongan pajak dan penyediaan lapangan pekerjaan; pembenahan birokrasi pemerintahan; isu sosial; perbaikan pelayanan listrik, pembantalan, kebijakan, perkawinan sejenis; isu pendidikan yaitu perbaikan kualitas pendidikan.

1. Kesimpulan dari bab I sampai V